

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL KEDELAI EDAMAME (*Glycine max* L. Merrill) PADA BERBAGAI DOSIS PUPUK KOTORAN SAPI DAN *Trichoderma harzianum*.

Disusun oleh : Mardevita Islami Yakti

Dosen Pembimbing
Dr. Ir. Oktavia S. Padmini M.Si and Dr. Ir. Basuki M.P

ABSTRAK

Kedelai edamame (*Glycine max* L. Merrill) merupakan tanaman sayuran yang memiliki keunggulan biji besar, rasa manis dan tinggi kandungan protein. Inovasi teknologi pemupukan dengan memanfaatkan kotoran hewan dan *Trichoderma harzianum* merupakan salah satu solusi untuk memperoleh hasil yang optimal dan ramah lingkungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui interaksi, dosis terbaik pupuk kotoran sapi dan dosis *T.harzianum* untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil kedelai edamame. Penelitian telah dilaksanakan di Desa Rejodani, Sleman, DIY pada bulan November – Februari 2019. Penelitian disusun menurut RAL (Rancangan acak lengkap) dua faktor dan kontras ortogonal (3 x 3)+1. Faktor pertama dosis pupuk kotoran sapi 10, 15, dan 20 ton/ha. Faktor kedua dosis inokulum *T.harzianum* 25, 35, dan 45 gram/tanaman. Ditambah kontrol (tanpa kombinasi perlakuan tetapi menggunakan pupuk anorganik). Hasil penelitian menunjukkan dosis pupuk kotoran sapi 15 ton/ha memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun, jumlah polong, bobot polong basah, jumlah biji, bobot biji basah, dan bobot polong basah per hektar. Dosis *T.harzianum* 45 gram/tanaman memberikan hasil terbaik namun tidak berbeda nyata dibandingkan T2 (35 gram/tanaman) pada parameter pertumbuhan dan hasil. Terdapat interaksi pada parameter bobot 100 biji basah dan dosis terbaik pada kombinasi perlakuan P1T1 (Pupuk Kotoran Sapi 10 ton/ha dan *T.harzianum* 25 gram/tanaman).

Kata Kunci : *Kedelai edamame, Pertumbuhan, Hasil, Kotoran Sapi, dan Trichoderma harzianum.*